

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media online membawa dampak luar biasa untuk perubahan sosial yang ada di tengah masyarakat. Pada era globalisasi seperti sekarang, berita atau informasi tidak hanya bisa kita dapatkan lewat media cetak seperti surat kabar, majalah, maupun media elektronik seperti televisi dan radio, namun internet yang dipandang sebagai media interaktif juga dapat berfungsi sebagai media yang menyediakan berbagai informasi didalamnya termasuk berita (Nurkinan, 2017, p. 23). Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Pada saat ini, media online menjadi alternative lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak (Satiya, 2010, p. 26). Media online biasanya disukai oleh masyarakat karena tak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, media online tak hanya menyajikan teks berita atau foto saja, melainkan mereka menambahkan audio dan visual untuk memanjakan mata konsumen (Elia, 2016, p. 11).

Dalam mempublikasi berita di media online, banyak bidang yang dapat ditemui salah satunya adalah penulisan berita di bidang gaya hidup atau dapat dikenal dengan *lifestyle*. Menurut Retno Hendrariningrum & Edy Susilo (Hendrariningrum & Susilo, 2008, p. 27) yang mendefinisikan gaya hidup (*Lifestyle*) secara sosiologis yaitu merujuk pada gaya hidup khas suatu kelompok tertentu (Featherstone) dimana laki-laki dan perempuan khususnya bagi para ABG yang mungkin tengah gelisah mencari identitas dan citra diri.

Menurut Retno Hendrariningrum & Edy Susilo mengatakan bahwa di dalam masyarakat, persoalan gaya hidup adalah sesuatu yang penting dimana semua orang adalah performer atau setiap orang diminta untuk bisa memainkan dan mengontrol peranan mereka sendiri (Hendrariningrum & Susilo, 2008, p. 26).

Bidang gaya hidup ini didefinisikan sebagai bidang jurnalistik yang memberikan audiens informasi secara faktual dengan cara menghibur

(Hanusch, 2014, p. 5). Dalam masyarakat modern istilah gaya hidup ini memberikan konotasi individualisme, ekspresi diri, serta kesadaran diri untuk bergaya (Hendrariningrum & Susilo, 2008, p. 26).

Dilansir dari Hanusch (2014, p. 3), faktanya bahwa jurnalisme gaya hidup adalah berita yang dapat diterapkan oleh audiens dalam kehidupan mereka sendiri. kemudian, jurnalisme gaya hidup dipengaruhi dengan cara yang mirip dengan bidang – bidang jurnalisme lainnya dengan perkembangan yang lebih luas.

Demikian, dengan melihat jurnalisme gaya hidup sangat penting dalam kehidupan masyarakat, penulis ingin mempelajari cara penulisan berita gaya hidup dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik namun tetap informatif. *Alinea.id* memiliki kanal Gaya Hidup yang mempublikasikan konten-konten menarik seperti ulasan film, kesehatan, dan tips penting yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melakukan kerja magang di *Alinea.id* penulis ditempatkan di bidang Gaya Hidup, penulis belajar mengenai penulisan berita gaya hidup dimana tetap memberikan fakta yang jelas dan lengkap disertai kutipan dari sumber terpercaya namun tetap menghibur. Sebagai media yang tergolong baru, *Alinea.id* memiliki jumlah informasi mengenai gaya hidup masih sedikit sehingga penulis memiliki kesempatan untuk belajar dan mencari tahu lebih dalam mengenai hal baru mengenai gaya hidup yang menarik dimata masyarakat.

Tidak hanya mengenai penulisan gaya hidup, penulis juga bekerja di kanal Bisnis dan Nasional. Selama penulis melakukan kerja magang dengan waktu 3 bulan, *Alinea.id* menerapkan sistem kerja *Work From Home (WFH)* bagi beberapa jurnalisnya terutama jurnalis magang. Hal ini yang merubah proses peliputan yang biasanya turun langsung ke lapangan menjadi liputan secara *online*. Penulis melakukan peliputan dengan mengikuti *webinar* dan *press release*.

Untuk itu penulisan laporan magang ini akan membahas mengenai bagaimana *alinea.id* tempat penulis melakukan kerja magang, menerapkan alur kerja jurnalistik yang sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik, dan praktik kerja

magang yang penulis lakukan dijalankan dan penulis lakukan dengan maksimal dan sebaik mungkin untuk menambah ilmu, wawasan, dan menerapkan beberapa ilmu yang sudah diajarkan ketika belajar di universitas.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang yang penulis lakukan sebagai salah satu syarat lulus mata kuliah JR-738 Internship di semester 7. Selain itu, kerja magang ini dilakukan dengan tujuan :

1. Penulis memiliki pengalaman kerja langsung sebagai reporter di suatu media, dari proses pengumpulan informasi hingga menulis berita yang dapat dipublikasi dan diterima masyarakat.
2. Dapat mempraktikan ilmu yang sudah penulis dapatkan dan pelajari selama perkuliahan, seperti mata kuliah *Introduction to journalism, News Writing, Bahasa Indonesia to Communication, Creative Writing, dan critical and creative thinking.*
3. Melatih menulis berita gaya hidup, dari tata bahasa hingga pemilihan topik yang dapat diterima masyarakat.
4. Melatih penulis untuk menulis berita tanpa harus terjun ke lapangan dikarenakan penulis melakukan liputan melalui *webinar, live streaming, dan rilis pers.*

## **1.3 Waktu & Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan kerja magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah 60 hari kerja. Namun, hal tersebut dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan pihak perusahaan tempat magang. Terhitung sejak 27 Agustus 2020 hingga 27 November 2020, penulis diberikan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang di *Alinea.id*.

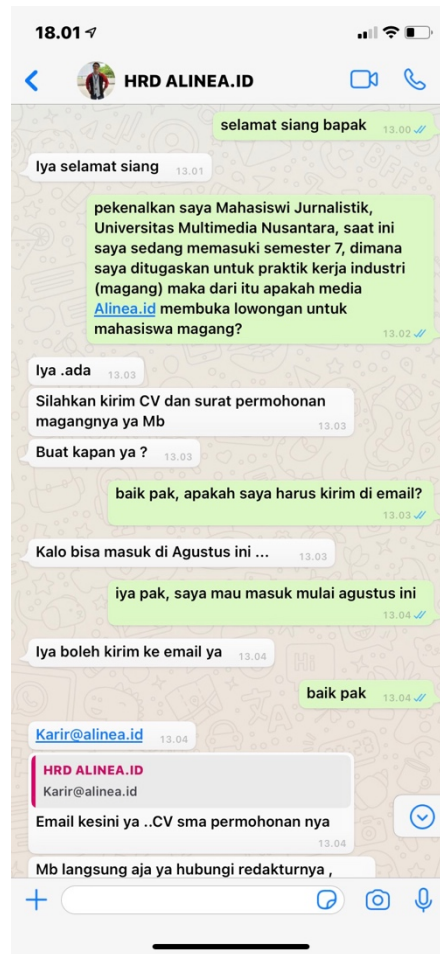
Waktu kerja yang berlaku dimulai dari hari senin hingga jumat pukul 09.00 – 17.00 WIB dan dilakukan *work from home (WFH)* dikarenakan

kondisi covid-19 yang belum berakhir. Akan tetapi, waktu tersebut sangat menjadi fleksibel ketika ada penugasan khusus.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mengirimkan lamaran magang ke beberapa media sejak 1 Agustus 2020, termasuk *Kompas.com*, *Katadata.id*, *Tangeranginfo.com*, *Tempo.co*, *CNN Indonesia*, *The Jakarta Post*, dan *Net TV*, tetapi tidak kunjung mendapat balasan dari media tersebut. Kemudian, pada tanggal 18 Agustus penulis mendapatkan informasi dari kerabat penulis bahwa *Alinea.id* sedang membuka lowongan magang dan penulis langsung diberikan oleh kerabat nomor whatsapp Resa Wijiyanto, HRD dari *Alinea.id*. lalu penulis menghubungi HRD secara langsung melalui pesan singkat WhatsApp, tidak lama kemudian penulis dihubungi melalui pesan suara dan HRD *Alinea.id* memberikan alamat surat elektronik dan meminta penulis mengirimkan daftar riwayat hidup (*Curriculum Vitae*). Kemudian, penulis melakukan proses wawancara bersama HRD dari perusahaan tersebut.

Gambar 1.1 proses penulis menghubungi HRD Alinea.id



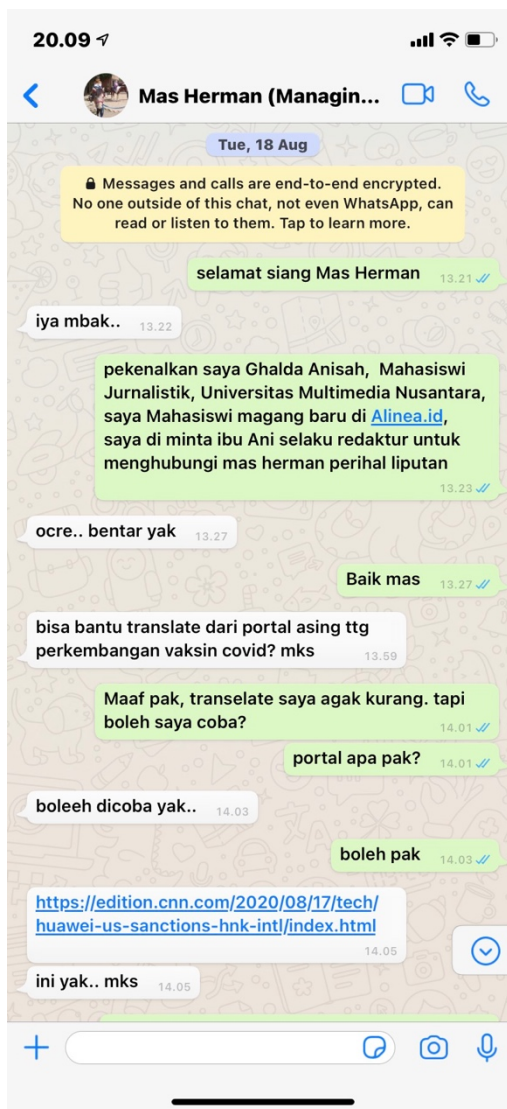
Sumber : dokumentasi penulis

Pada saat proses wawancara yang dilakukan melalui *voice call*, HRD dari perusahaan mengajukan beberapa pertanyaan terkait waktu dan jam kerja yang akan dijalani oleh penulis. Wawancara yang berlangsung tidak terlalu formal, sesekali HRD mencairkan suasana agar tidak tegang dengan beberapa candaan. Penulis diminta untuk tidak datang ke kantor dan melaksanakan semua pekerjaan serta liputan dirumah saja, dikarenakan kondisi covid-19 yang belum juga membaik.

Setelah melakukan proses wawancara penulis juga diminta untuk menghubungi Redaktur *Alinea.id*, yaitu ibu Ani untuk dijelaskan mengenai pekerjaan dan tanggungjawab yang dimiliki selama menjalankan proses kerja magang di *Alinea.id*, kemudian ibu Ani meminta penulis untuk

menghubungi Hermansah selaku *managing editor* sekaligus pembimbing lapangan selama penulis melakukan kerja magang di *Alinea.id*.

**Gambar 1.2** proses penulis menghubungi *Managing editor* *Alinea.id*



Sumber : Dokumentasi penulis